**BAB I
PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dipaparkan tentang: (a) latar belakang masalah; (b) rumusan masalah; (c) tujuan penelitian; (d) hipotesis penelitian; (e) kegunaan hasil penelitian; (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian; (g) penegasan istilah; (h) sistematika penulisan skripsi.

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam sebuah negara memegang peranan yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan jaman yang semakin pesat. Dalam usaha mencapai kualitas pendidikan yang baik dalam suatu negara maka perlu memperhatikan segala suatu yang terkait dalam proses pendidikan, misalnya: guru, siswa, sarana prasarana pembelajaran dan semua hal yang mendukung terwujudnya hal tersebut.

Seorang guru harus mampu menciptakan inovasi yang baru dalam menyampaikan informasi kepada siswa, siswa harus mampu menerima dan mampu menelaah informasi yang telah disampaikan oleh guru, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa maupun lembaga pendidikan harus terpenuhi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) dan ada pula yang berasal dari luar dirinya (eksternal).[[1]](#footnote-2) Salah satu faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga.

Dalam hal ini, prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.[[2]](#footnote-3) Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.[[3]](#footnote-4) Sehingga prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Dalam pencapaiannya tersebut antara siswa yang satu dengan yang lain tidak memiliki kemampuan yang sama karena antara siswa pasti mempunyai keadaan diri dan keadaan keluarga yang berbeda pula. Dalam hal ini keadaan keluarga sangat erat hubungannya dengan perkembangan prestasi belajar seorang siswa karena untuk mencapai prestasi belajar siswa membutuhkan segala suatu untuk mendukung terwujudnya proses belajar yang maksimal, untuk mewujudkan hal tersebut siswa harus memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya sehingga keadaan ekonomi keluarga juga berperan penting dalam perkembangan prestasi belajar seorang siswa. Dari hal tersebut diatas maka diidentifikasikan bahwa kemiskinan dalam sebuah keluarga menjadi faktor yang menghambat perkembangan prestasi belajar siswa.

Kemiskinan ialah salah satu masalah yang dipunyai oleh manusia, yang sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat melibatkan ke seluruh aspek kehidupan manusia, tetapi sering tidak disadari kehadirannya sebagai masalah.[[4]](#footnote-5) Dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, kemiskinan adalah sesuatu yang nyata adanya, bagi mereka yang tergolong miskin, mereka sendiri merasakan dan menjalani kehidupan dalam kemiskinan tersebut. Kemiskinan itu akan lebih terasa lagi apabila mereka telah membandingkan dengan kehidupan orang lain yang lebih tinggi tingkat kehidupannya..

Kemiskinan sering diidentifikasikan dengan kekurangan, terutama kekurangan bahan pokok, seperti pangan, kesehatan, sandang, papan, dan sebagainya. Dengan kata lain, ”kemiskinan merupakan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok sehingga ia mengalami keresahan, kesengsaraan, atau kemelaratan dalam setiap langkah hidupnya”.[[5]](#footnote-6) Kemiskinan lazimnya dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Dikatakan berada di bawah garis kemiskinan apabila pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, pakaian, tempat berteduh, dan lain-lain.[[6]](#footnote-7) Suparlan menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Abu Ahmadi bahwa ”kemiskinan sebagai suatu standar hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang berlaku dalam masyarakat”.[[7]](#footnote-8)

Kemiskinan adalah sebuah penyakit yang dapat dijumpai pada setiap masyarakat di sepanjang sejarah. Akibat dari pada kemiskinan tidak hanya menyentuh segi material saja, akan tetapi juga berakibat buruk terhadap kualitas spiritualnya. Kemiskinan dengan segala penyebabnya, juga tidak dapat dipisahkan dari adanya pengaruh setiap individu atau masyarakat yang sangat lemah nilai akhlak dan spiritualnya. Secara material kemiskinan akan membuat manusia menderita dan secara spiritual kemiskinan membuat manusia kurang dapat meningkatkan iman dan ibadah.

Terlepas dari beberapa bentuk kemiskinan yang dilihat dari berbagai sudut pandang di atas, kemiskinan yang dimaksud dalam penelitian di sini adalah kemiskinan materi. Kemiskinan materi bisa menjadi penghambat proses belajar siswa di sekolah. Kemiskinan bisa menyebabkan menurunnya prestasi belajar seorang siswa. Karena segala apa yang dibutuhkan sebagai pendukung belajarnya serba kurang.

Siswa adalah manusia yang hidup dalam suatu lingkungan sosial yang mikro, seperti keluarga sangat besar sekali pengaruhnya. Peranan keluarga sebagai pendorong perkembangan intelektualisasi (daya penalaran) individu dipengaruhi oleh interaksi sosialnya yang dinamis dan wajar, status sosial ekonomi yang berpengaruh. Jika perekonomian cukup, lingkungan materiil yang dihadapi siswa dalam keluarganya itu lebih luas, maka ia dapat kesempatan yang luas pula untuk mengembangkan berbagai kecakapannya. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar yang mencukupi. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.[[8]](#footnote-9)

Oleh karena itu, seorang siswa yang berada dalam sebuah keluarga yang tergolong miskin, akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajarnya. Karena bagaimana pun juga, untuk memperoleh segala sesuatu itu memerlukan dana, termasuk untuk memperoleh pendidikan yang layak. Fasilitas yang mendukung kemudahan siswa dalam belajar, untuk mengakses informasi, semua itu membutuhkan dana. Apabila ekonomi keluarga tidak mencukupi untuk semuanya itu, maka dampaknya akan tidak baik bagi seorang anak yang masih dalam tuntutan belajar.

Sesuai dengan uraian di atas, maka kemiskinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemiskinan ekonomi yang terjadi pada suatu keluarga siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung. Dengan rendahnya ekonomi yang mereka hasilkan tiap hari, menyebabkan mereka dalam kesehariannya hanya memikirkan masalah ekonomi, tanpa memperhatikan perkembangan pendidikan anak termasuk prestasi anak, sehingga dalam prestasi anak pun juga tidak terfokus. Di samping itu, dengan kondisi keluarga yang miskin, seorang anak pun bisa jadi ikut memikirkan ekonomi keluarga, sehingga hal tersebut sudah pasti akan mengganggu kegiatan dan konsentrasi belajarnya.

Peneliti memilih lokasi di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung karena di sana ditemukan banyak siswa yang memiliki kondisi seperti apa yang sudah peneliti uraikan di atas. Selain itu, agar penelitian ini tidak melebar kemana-mana, maka peneliti memfokuskan pada satu materi saja, yaitu materi pelajaran matematika dengan pokok bahasan bangun ruang sisi datar pada bagian kubus dan balok, materi ini dipilih karena kedua bangun ruang itu penggunaannya banyak ditemukan di sekitar kita selain itu dapat untuk dijadikan bekal siswa ketika siswa sudah tidak berada pada jenjang pendidikan, misalnya: pembuatan bak kamar mandi yang berbentuk kubus, kardus kemasan pasta gigi dan almari baju yang berbentuk balok serta penggunaannya pada bidang-bidang lain seperti bidang tekhnik dan bangunan. Yang mana hal ini juga sesuai dengan kompetensi peneliti sebagai calon pendidik matematika.

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang harus dipikirkan bersama. Berangkat dari permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengkajinya yang peneliti tuangkan dalam sebuah skripsi berjudul ”Pengaruh Kemiskinan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

* + - 1. Bagaimana deskripsi pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tahun ajaran 2011/2012?
1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah peneliti ajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tahun ajaran 2011/2012.
1. **Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif biasanya perlu dicantumkan hipotesis penelitian, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.[[9]](#footnote-10) Dalam hal ini dikenal dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H0), yakni hipotesis yang menyatakan ketidakadanya pengaruh antar variabel dan hipotesis alternatif (Ha), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel.

Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tahun ajaran 2011/2012.

1. Hipotesis Nol (H0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tahun ajaran 2011/2012.

1. **Kegunaan Hasil Penelitian**
2. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran penulis kedalam khazanah ilmiah terutama tentang pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar siswa.

1. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung

Hasil penelitiann ini dapat dijadikan pijakan atau masukan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan prestasi belajar siswa yang mana hal tersebut tidak dapat terlepas dari pengaruh luar seperti kemiskinan yang dialami oleh keluarga siswa yang bersangkutan.

1. Bagi Siswa

Sebagai subyek belajar diharapkan siswa dapat membagi-bagi waktu yang tepat dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, terutama dalam belajar. Jangan sampai kegiatan belajar dikalahkan oleh kegiatan yang lain. Selain itu diharapkan siswa dapat aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan bisa menempatkan diri sebagai seorang yang terdidik, sehingga harapan untuk meraih prestasi belajar secara maksimal dapat diperolehnya.

1. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua yang mengharapkan anaknya sukses dalam belajar dan menggapai cita-citanya, maka hendaknya orang tua bisa memberikan kesempatan bagi anaknya untuk bisa belajar dengan baik. Dalam hal ini, jangan sampai kondisi keluarga menghambat kegiatan belajar anak yang mana sangat membutuhkan perhatian dan dukungan dari keluarga.

1. Bagi peneliti

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam dan relevan atau sesuai dengan hasil kajian ini.

1. **Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**
	* + 1. Ruang Lingkup Penelitian

 Adapun ruang lingkup pada penelitian dengan judul Pengaruh Kemiskinan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung, Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012, ini adalah sebagai berikut :

1. Kemiskinan
2. Prestasi belajar matematika
	* + 1. Keterbatasan Penelitian

 Ruang lingkup penelitian sebagaimana di atas, selanjutnya peneliti membatasinya agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, adapun pembatasan penelitian yang dimaksud adalah:

1. Objek penelitian:

 Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar.

1. Subjek penelitian:

 Siswa kelas VIII MTs Sultan Agung, Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.

1. Kemiskinan:

Adapun kemiskinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemiskinan materi yang yang terjadi pada suatu keluarga siswa.

1. **Penegasan Istilah**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kemiskinan terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari judul tersebut, secara sepintas sudah dapat dimengerti maksudnya, namun guna menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka perlu adanya penegasan istilah untuk menjelaskan maksud dari apa yang akan dikaji:

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/ benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[[10]](#footnote-11)
2. Kemiskinan. Secara Etimologi kata miskin diartikan sebagai ”tidak berharta benda; sebab kekurangan dan berpenghasilan rendah”.[[11]](#footnote-12) Kemiskinan merupakan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok sehingga ia mengalami keresahan, kesengsaraan atau kemelaratan dalam setiap langkah hidupnya.[[12]](#footnote-13) Jadi kemiskinan yang dimaksud di sini adalah kemiskinan materi atau ekonomi yang dialami oleh individu atau kelompok, yang mana mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga bisa menyebabkan hidupnya sengsara dan menderita.
3. Prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.[[13]](#footnote-14)
4. Belajar Matematika, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin dsebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.[[14]](#footnote-15)

Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam penguasaan terhadap materi matematika yang telah dipelajari, yang diukur berdasarkan nilai yang diperoleh.

1. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam judul penelitian di atas adalah pengaruh yang ditimbulkan dari adanya kemiskinan yang dialami atau terjadi pada keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa tersebut pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tahun ajaran 2011/2012.

Dalam hal ini kemiskinan yang dialami oleh keluarga siswa tersebut dapat dilihat dari terbatasnya akses dan rendahnya mutu pelayanan pendidikan yang disebabkan oleh kesenjangan biaya pendidikan yang mahal, yang dilihat melalui penyebaran angket yang berbentuk pertanyaan yang menanyakan tentang kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan hasil belajar ideal yang meliputi seluruh ranah psikologis (cipta, rasa dan karsa) yang dilakukan oleh siswa melalui proses belajar, yang dilihat melalui hasil nilai ulangan siswa kelas VIII pada pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar.

Materi bangun ruang sisi datar yang diberikan kepada siswa kelas VIII adalah pada subbab bangun ruang kubus dan balok yang meliputi tentang jaring-jaring dan volume bangun kubus dan balok.

1. **Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penelitian skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama (inti) skripsi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, meliputi: (a) latar belakang masalah; (b) rumusan masalah; (c) tujuan penelitian; (d) hipotesis penelitian; (e) kegunaan hasil penelitian; (f) ruang lingkup dan keterbatasan masalah; (g) penegasan istilah; (h) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari (a) tinjauan tentang kemiskinan yang meliputi: konsep tentang kemiskinan, sebab-sebab dan bentuk-bentuk kemiskinan; (b) tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi: pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar; (c) tinjauan tentang matematika, meliputi: pengertian matematika; (d) tinjauan tentang kubus dan balok; (e) tinjauan tentang pembahasan pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika; (f) kajian penelitian terdahulu; dan (g) kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: (a) rancangan penelitian; (b) populasi sampling dan sampel penelitian; (c) sumber data variabel dan skala pengukurannya; (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian; (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi, deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian, paparan dan analisis data.

Bab V Penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Demikian sistematika penelitian dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemiskinan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012”.

1. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55 [↑](#footnote-ref-2)
2. Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 151 [↑](#footnote-ref-3)
3. Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 23 [↑](#footnote-ref-4)
4. Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar,* Cet. 3, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 326 [↑](#footnote-ref-5)
5. Mawardi, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar (IAD-ISD-IBD),* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 187 [↑](#footnote-ref-6)
6. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar,* (Bandung: Refika Aditama, 1986), hal. 226 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ahmadi, *Ilmu Sosial …*, hal. 326 [↑](#footnote-ref-8)
8. Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), hal. 63 [↑](#footnote-ref-9)
9. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 48 [↑](#footnote-ref-10)
10. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984) [↑](#footnote-ref-11)
11. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 587 [↑](#footnote-ref-12)
12. Mawardi, *Ilmu Alamiah …,* hal. 187 [↑](#footnote-ref-13)
13. Syaiful Bahri Djamarah*, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha nasional, 1994), hal. 19 [↑](#footnote-ref-14)
14. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 1 [↑](#footnote-ref-15)